



**KESULITAN CARI LAHAN BARU**  
**Kelurahan Tahunan Kelola Sampah Berbasis RT**

**YOGYA (KR)** - Keterbatasan lahan menjadikan persoalan sampah di Kelurahan Tahunan Kecamatan Umbulharjo mendesak untuk segera ditangani. Tahun 2009 akan dikembangkan pengolahan sampah berbasis rumah tangga model Takakura untuk mengurangi volume sampah yang kian banyak. Selain itu konservasi air tanah dengan pembuatan biopori juga menjadi program unggulan penyelamatan lingkungan hidup di wilayah tersebut.

Hal itu dikemukakan Ketua Umum Lembaga Pengabdian Masyarakat Kelurahan Tahunan Suwarno (LPMK) Tahunan Suwarno SIP kepada KR di sela rapat kerja (raker) LMPK di UTY Glagahsari, Minggu (8/2). Raker dibuka Kepala Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogyakarta Purwanto dengan narasumber Arif Noor Hartanto (Ketua DPRD Kota), Polana Setyahati (Bagian Tata Pemerintahan) dan Beni Nurhantoro (Badan Lingkungan Hidup).

"Sebagai lembaga sosial tingkat kelurahan kami akan mensinergikan kegiatan fisik dan non fisik sesuai tematik penyelamatan lingkungan hidup. Ada tiga hal yang akan kami lakukan yakni pembuatan sumur resapan, biopori dan pengelolaan sampah berbasis rumah tangga," katanya.

Dikatakan RW 11 akan ditunjuk sebagai *pilot project* pengelolaan sampah berbasis rumah tangga. Pihaknya sudah mengajukan 200 tong sampah ke BLH Kota serta pendamping. Diharapkan tahun ini bisa terealisasi sehingga volume sampah di Tahunan segera berkurang karena setiap RT akan melakukan pemilahan sampah organik, non organik dan plastik.

Masalah sampah kata Suwarno sangat meresahkan warga karena setiap hari terus bertambah. Bak penampungan sampah yang ada di Jalan Batikan sedianya untuk warga Tahunan kini milik umum. Sementara untuk mencari lahan komunal pihaknya kesulitan karena wilayahnya cukup padat penduduk.

"Dengan pemilahan sampah ini nanti sampah organik bisa untuk pupuk kompos sedangkan plastik dan non organik bisa dimanfaatkan dan dijual ke pengepul," kata Suwarno.

Sedangkan untuk penghijauan tahun 2009 akan dilakukan gerakan tanam 1.000 pohon sesuai dengan karakter kampung yakni tanam buah dalam pot (tabulampot), sayuran, tanaman hias dan tanaman keras. Untuk menyukseskan program ini tim gerakan budaya bersih akan melakukan *roadshow* ke semua RW. Tim ini terdiri dari tokoh masyarakat, akademisi, PKK dan warga. (Nik)-z

KR-ANIK PUSPITOSARI

ada 4/11...  
 a Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005